

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pembahasan yang penulis buat dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Titik potong **(0,1:- 0,19)** berada pada posisi “kuadran kedua”, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan mendukung strategi diversifikasi dengan pilihan strateginya adalah konsentrik yang dimana situasi tersebut digunakan untuk meminimalkan ancaman yang mungkin akan terjadi untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Air Terjun Curup Buluh untuk terus mempertahankan persaingan yang ketat.
2. Analisis SWOT menghasilkan empat (4) kemungkinan strategi alternatif, dan penulis mengambil alternatif strategi ST untuk memanfaatkan kekuatan dengan meminimalkan ancaman yang mungkin terjadi. Strategi ST (*Strength and Threats*), yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*strength*) untuk meminimalkan atau mengatasi ancaman (*threats*), ialah :
 - a. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata untuk menghadapi persaingan antar objek wisata
 - b. Meningkatkan transportasi khusus untuk berkunjung ke objek wisata melalui pelayanan yang diberikan pemerintah setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut: Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat dalam hal ini Dinas pariwisata Kabupaten Lahat maupun pihak pengelola Kawasan Objek Wisata Air Terjun Curup Buluh sebaiknya meminimalkan ancaman yang mungkin akan terjadi untuk

memanfaatkan kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Air Terjun Curup Buluh menggunakan Strategi ST dengan mengambil kebijakan pengembangan seperti:

1. Mengembangkan objek wisata Air Terjun Curup Buluh perlu segera dilakukan pengembangan dan pembangunan terhadap potensi yang terdapat di objek tersebut secara bertahap sesuai prioritas dengan memperhatikan nilai dan keunggulan saing dan keunggulan banding, kekhasan objek, kebijaksanaan pengembangan serta ketersediaan dana dan tenaga untuk meningkatkan fasilitas sarana wisata di Air Terjun Curup Buluh seperti: mendirikan *Tourist Information Center* (TIC), menyediakan *Tour Guide* local, membangun tempat-tempat khusus penjual atau kios-kios kecil agar tertata dengan rapi, serta mendirikan pos jaga untuk keamanan pengunjung.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang fasilitas-fasilitas penunjang lain seperti perbaikan jalan yang rusak dan pelebaran jalan menuju objek wisata Curup Buluh dan penyediaan transportasi khusus menuju objek wisata Curup Buluh untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke objek wisata Curup Buluh, serta memanfaatkan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama dalam menjaga dan merawat keindahan alam serta lingkungan objek wisata yang mungkin mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh wisatawan, serta menanggulangi kemungkinan terjadi penurunan kualitas fisik yang disebabkan oleh alam seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir dan lain-lain dengan cara tidak merusak alam lingkungan sekitar seperti penebangan pohon secara liar, membuang sampah sembarangan dan penyebab-penyebab lain yang bisa mengakibatkan bencana alam.